

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN BAROS 02
Kelas / Semester : VI / 2
Tema : 7. Kepemimpinan
Sub Tema : 1. Pemimpin di Sekitarku
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai kepemimpinan yang baik dengan benar.
2. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila dengan benar.
3. Melalui penugasan, siswa dapat memberikan contoh penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pendahuluan

- a. Melakukan pembukaan dengan salam, mengecek kehadiran dan mengondisikan siswa, dilanjutkan dengan membaca doa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. **(Orientasi)**
- b. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan dikaitkan dengan pengalaman siswa **(Apersepsi)**
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**

2. Inti

- a. Siswa membaca teks "Hebatnya Dokter Kami".
- b. Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.
- c. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.
- d. Setiap kelompok berdiskusi dan menyampaikan hasil diskusinya secara bergantian. **(Collaborative)**
- e. Siswa membaca keras dan bergantian dengan cermat teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila, yaitu kemanusiaan yang adil dan beradab. **(Literasi)**
- f. Siswa diajak bertanya jawab contoh pelaksanaan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Siswa mengidentifikasi penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitarnya secara berkelompok. **(Critical thinking and Problem Solving)**
- h. Hasil diskusi disampaikan dalam diskusi kelas **(Communication)**

3. Penutup

- a. Siswa bersama guru membuat kesimpulan dan merefleksikan pembelajaran hari ini.
- b. Guru memberikan penilaian, penguatan dan apresiasi terhadap siswa.
- c. Memberikan tindak lanjut penugasan **Kerja Sama dengan Orang Tua**
Bersama orang tuanya, siswa mengidentifikasi penerapan nilai-nilai kemanusiaan yang dapat dilakukan di lingkungan keluarga. Hasil identifikasi dituliskan dalam bentuk tabel seperti dalam Buku Siswa.
- d. Pelajaran diakhiri dengan menyanyikan lagu Halo-halo Bandung, Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa **(Religius)**

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian pembelajaran dilaksanakan melalui pengamatan sikap dengan menggunakan skala penilaian sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian.



Bandung, 04 Januari 2022
Guru Kelas VI

YULIANA AGUS NANI S.Pd.
NUPTK. 4045767668130113

LAMPIRAN:

1. MATERI PEMBELAJARAN

a. Teks berjudul *Hebatnya Dokter Kami*

Hebatnya Dokter Kami

Ia adalah Dokter Rana, seorang dokter muda yang sederhana dan terampil. Ayahnya adalah mantan kepala desa kami yang telah meninggal dunia. Dokter Rana baru kembali ke desa kami dua tahun yang lalu, setelah sepuluh tahun lebih merantau ke ibukota. Ia memperoleh beasiswa di Fakultas Kedokteran dan setelah lulus ia praktik di Rumah Sakit Umum Kabupaten.

Semenjak ia pulang dan praktik di balai kesehatan desa, aku sering mendengar perbincangan warga yang heran atas keputusan Dokter Rana untuk kembali ke desa. Bukankah penghasilan sebagai dokter di kota jauh lebih besar?

Kepada ayahku, Dokter Rana bercerita bahwa cita-citanya menjadi dokter dulu muncul karena melihat kesadaran hidup sehat masyarakat desa yang sangat rendah. Sungai dipakai untuk mandi cuci kakus, lalu airnya dikonsumsi. Hasil bumi dan peternakan tidak dimanfaatkan untuk membentuk pola makan sehat. Warga lebih suka menjualnya ke kota dan uangnya digunakan untuk membeli makanan instan.

Selama praktik di kota, Dokter Rana terbayang terus kondisi desanya. Ia merasa bahwa seharusnya ilmu yang dimilikinya sebagai seorang dokter dapat bermanfaat untuk kampung halamannya sendiri.

"Jadi Pak Andri, saya ini pulang untuk memenuhi niat saya ketika menerima beasiswa, yaitu mensejahterakan warga desa tempat saya lahir dan dibesarkan," ujar Dokter Rana pada ayahku.

Sejak pulang, Dokter Rana memang aktif membina para remaja dan keluarga muda. Ia memberikan penyuluhan tentang pentingnya mencuci tangan, memasak air, pola makan sehat, dan imunisasi. Baginya, generasi muda adalah perantara terbaik untuk menyampaikan misi meningkatkan kesadaran hidup sehat masyarakat desa.

Sebagai anak kepala desa, Dokter Rana sering mendengar cerita almarhum ayahnya bahwa banyak warga takut berobat karena tidak mampu membayar. Tak ingin hal ini terjadi, maka diumumkannya bahwa warga dapat membayar jasanya dengan sampah. Ya, sampah! Sampah kering jenis apa saja yang dapat didaur ulang. Botol plastik, botol kaca, koran bekas, bahkan kemasan bekas, diterima oleh Dokter Rana. Cara ini membuat warga aktif dan bijak mengelola sampah. Sungguh kreatif dan cerdas cara Pak Dokter mendidik warga.

Seperti mendiang ayahnya, Dokter Rana menjadi sosok yang dicintai warga desa. Ia menjadi teladan melalui dedikasi, tanggung jawab, dan kerendahhatiannya dalam menolong warga. Apabila aku besar nanti, aku ingin seperti Dokter Rana. Akan kukejar cita-citaku menjadi guru dan aku akan kembali untuk membangun kampung halamanku

b. Bacaan tentang Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kedua Pancasila "Kemanusiaan yang Adil dan Beradab".

1. Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan yang Maha Esa.
2. Mengakui persamaan derajat, persamaan hak, serta kewajiban setiap manusia, tanpa membedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, dan warna kulit.
3. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia.
4. Mengembangkan sikap saling tenggang rasa dan tepa selira.
5. Mengembangkan sikap tidak semena-mena terhadap orang lain.
6. Menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
7. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.
8. Berani membela kebenaran dan keadilan.
9. Mengembangkan sikap saling menghormati dan bekerja sama dengan bangsa lain.

2. PENILAIAN PEMBELAJARAN INSTRUMENT DAN RUBRIK PENILAIAN Penilaian Sikap

Lembar Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
		Kerjasama				Cermat				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
dst													

Keterangan:

K (Kurang) : 1, C (Cukup) : 2, B (Baik) : 3, SB (Sangat Baik) : 4

Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Tugas mengidentifikasi penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan sehari-hari.

Bentuk penilaian: kinerja

KD PPKn 3.1 dan 4.1

Kriteria Penilaian:

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan.	Dapat mengidentifikasi setidaknya 3 pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 2 pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan dengan benar.	Dapat mengidentifikasi 1 pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan dengan benar.	Tidak dapat mengidentifikasi pengamalan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupan dengan benar.
Keterampilan berbicara saat mempresentasikan tugas di depan kelas.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti.	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih dapat dipahami maksudnya oleh pendengar.	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti.

Lembar Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:

No	Nama	Aspek Penilaian							
		Pengetahuan				Keterampilan			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4
1									
2									
3									
dst									

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Kelas / Semester : VI/2
 Tema / Sub Tema : 7 (Kepemimpinan) / 1 (Pemimpin di Sekitarku)
 Pembelajaran ke : 4
 Nama Kelompok :
 Anggota Kelompok :

Seorang dokter, guru, kepala sekolah, atau pemimpin lainnya memiliki tempat yang berbeda saat bekerja. Namun, kepemimpinan mereka sangat penting bagi orang-orang di sekitarnya.

- Menurutmu, apa yang akan terjadi apabila para pemimpin tersebut tidak memiliki nilai-nilai kepemimpinan yang baik?
- Kepada siapa saja pemimpin tersebut bertanggung jawab? Apa yang perlu disyukuri oleh seorang pemimpin?
- Berikanlah contoh penerapan nilai-nilai kemanusiaan dalam kehidupanmu sehari-hari!
- Apa pendapatmu mengenai pelaksanaan nilai-nilai kemanusiaan di lingkungan sekitarmu?
- Apa yang dapat kamu teladani dari cerita "Hebatnya Dokter Kami"?

Alternatif jawaban LKPD:

- Jika para pemimpin tidak memiliki nilai-nilai kepemimpinan yang baik maka mereka akan menjadi pemimpin yang gagal, tidak bisa mengarahkan atau menjadi teladan bagi orang-orang di sekitarnya, mereka juga tidak akan disukai.
- Para pemimpin memiliki tanggung jawab kepada dirinya sendiri, keluarga, orang-orang di sekitarnya yang dipimpin, dan juga kepada Tuhan. Mereka harus bersyukur atas kesempatan yang diberikan dan kepercayaan orang lain yang memilih mereka untuk menjadi pemimpin.
- Contoh penerapan nilai-nilai kemanusiaan: saling menghormati dengan sesama manusia. membantu orang yang sedang kesusahan, menyumbangkan uang/ barang ke panti asuhan,
- Di lingkunganku terlihat penerapan sila kedua yang sudah baik, masyarakat saling menghormati, saling menolong, tidak membedakan, sering melaksanakan kegiatan sosial, dll.
- Kita harus memiliki rasa cinta dan ingin memajukan lingkungan sendiri, rela berkorban, membantu tanpa pamrih, bekerja keras untuk meraih cita-cita, dll.

Pedoman Penilaian LKPD :

Skor maksimal 100
 Setiap nomor soal dijawab benar bernilai 20 poin